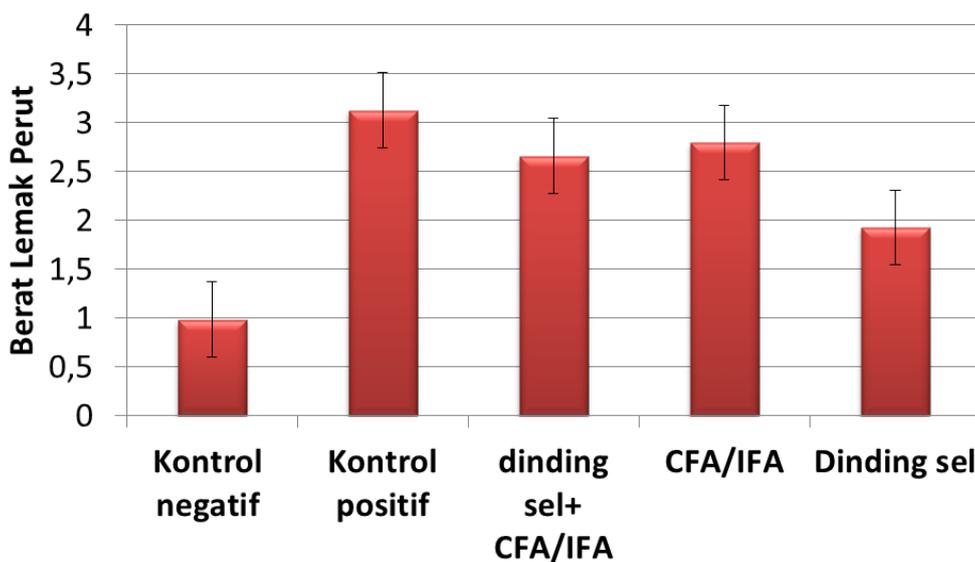


BAB 5

HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

5.1 Hasil Penelitian

5.1.1 Hasil Penimbangan Berat Lemak Perut (*Abdominal Visceral Fat*)



Grafik 5.1 Berat lemak perut / abdominal visceral fat

Tabel 5.1. Tabel Rata-rata Berat Lemak Perut

No	Kelompok (n=4)	<i>Abdominal visceral fat</i> ( $\bar{x} \pm SD$ )
1	K1 Kontrol negative	0,98 ± 0,36
2	K2 Kontrol positif	3,13 ± 0,84
3	K3 vaksin dinding sel CFA/IFA 100 µl/injeksi	2,66 ± 0,37
4	K4 vaksin CFA/IFA 100µl/injeksi	2,79 ± 0,24
5	K5 vaksin dinding sel 100 µl/ injeksi	1,92 ± 0,49



Setelah pembedahan diukur berat lemak perut tikus. Grafik 5.1 dan Tabel 5.1 menunjukkan rerata berat lemak perut tikus. Dapat dilihat bahwa pada kelompok kontrol negatif didapatkan rerata berat lemak perut adalah 0,98 gram dan SD 0,36. Pada kelompok kontrol positif yaitu kelompok tikus yang diberi pakan diet atherogenik tanpa diberikan vaksin didapatkan rerata berat lemak perut adalah 3,13 gram dan SD 0,84. Dengan pemberian vaksin dinding sel bakteri *P. gingivalis* + CFA-IFA pada kelompok 3 / K3 didapatkan rerata berat lemak perut adalah 2,66 gram dan SD 0,37. Kemudian dengan pemberian CFA-IFA pada kelompok 4 / K4 didapatkan rerata berat lemak perut sebesar 2,79 gram dan SD 0,24. Sedangkan dengan pemberian vaksin dinding sel bakteri *P. gingivalis* pada kelompok 5 / K5 didapatkan berat lemak perut sebesar 1,92 gram dan SD 0,49.

## 5.2 Analisis Data

Hasil pengukuran tikus kontrol dan perlakuan dianalisa secara statistik dengan menggunakan program *SPSS 16,0 for Windows XP* dengan tingkat kebermaknaan 0,05 ( $p = 0,05$ ) dan taraf kepercayaan 95% ( $\alpha = 0,05$ ). Langkah-langkah uji hipotesis komparatif dan korelatif adalah uji normalitas data, uji homogenitas varian, uji *One-way ANOVA* dan *Post hoc test*.

### 5.2.1 Analisis Data Berat Lemak Perut

Uji *ANOVA* terhadap berat lemak perut tikus menunjukkan nilai  $p = 0,001$  ( $p < 0,05$ ). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antar kelompok. Oleh karena itu perlu dilanjutkan dengan uji *post hoc multiple comparison Tukey* untuk mengetahui perbedaan antar kelompok. Hasil uji *post hoc* menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok kontrol positif dengan kontrol negatif ( $p = 0,001$ ). Selain itu tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok kontrol negatif dengan kelompok 5 /

K5 ( $p = 0,210$ ). Hal ini menunjukkan bahwa pemberian vaksinasi dinding sel bakteri *P. gingivalis* mampu menurunkan berat lemak perut pada tikus yang diinduksi aterosklerosis secara signifikan hingga mendekati tikus yang normal.

